KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Masjid Al Aqsa ditutup, BKSAP: Israel langgar kebebasan beragama
Tanggal : Selasa, 31 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Masjid Al Aqsa Ditutup

BKSAP: Israel Langgar Kebebasan Beragama



FOTO: FB PRIBADI

Syahrul Aidi Maazat

KETUA Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Syahrul Aidi Maazat mengecam keras tindakan otoritas Israel menutup akses ibadah di Masjid Al-Aqsa, Palestina. Penutupan ini dinilai sebagai bentuk pelanggaran serius terhadap kebebasan beragama serta hukum internasional.

Dia mengatakan, penutupan Masjid Al-Aqsa di Palestina bukan hanya tindakan represif, tetapi juga provokasi yang melukai perasaan umat Islam di seluruh dunia. "Ini adalah pelanggaran nyata terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kebebasan beribadah," tegas Syahrul dalam keterangannya, kemarin.

Diketahui, otoritas pendudukan Israel kembali mencegah warga Palestina melaksanakan salat Jumat di Masjid Al-Aqsa pada Jumat (27/3/2026). Penutupan sepenuhnya masjid telah dilakukan sejak 28 Februari 2026 dengan alasan status darurat terkait perang Israel-AS melawan Iran. Sejak penutupan diberlakukan, pelaksanaan ibadah di dalam Masjid Al-Aqsa hanya diperbolehkan bagi penjaga masjid dan staf dari Departemen Wakaf Islam.

Syahrul melanjutkan, tindakan Israel di wilayah Yerusalem Timur yang merupakan wilayah pendudukan tidak memiliki legitimasi hukum internasional. Apalagi status Yerusalem, termasuk kompleks Al-Aqsa, harus dihormati sesuai dengan resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Untuk itu, ia mendesak komunitas internasional, khususnya negara-negara anggota PBB dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), untuk tidak tinggal diam dan tidak boleh terus membiarkan pelanggaran demi pelanggaran terjadi. "Harus ada langkah konkret dan tekanan diplomatik yang kuat agar Israel menghentikan tindakan sepihaknya," kata anggota Komisi I DPR ini.

BKSAP DPR, lanjutnya, akan terus menggalang dukungan parlemen dunia melalui forum-forum internasional untuk mendorong perlindungan terhadap tempat-tempat suci di Palestina dan memastikan hak-hak rakyat Palestina dihormati.

Selain itu, ia mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk terus menunjukkan solidaritas terhadap perjuangan rakyat Palestina. Caranya, melalui dukungan moral, diplomasi, maupun bantuan kemanusiaan.

Indonesia, kata dia, memiliki komitmen konstitusional untuk menentang segala bentuk penjajahan. Oleh karena itu, rakyat Indonesia harus terus berdiri bersama rakyat Palestina dalam memperjuangkan kemerdekaan dan keadilan.

Anggota Komisi I DPR Jazuli Juwaini menambahkan, larangan pelaksanaan ibadah di Masjid Al Aqsa merupakan tindakan melanggar hukum internasional dan HAM dan berulang. Karena itu, negara-negara di dunia harus mendesak Israel untuk membuka akses bagi umat Islam terhadap Masjid Al Aqsa. ■ TIF